

PENGARUH RHIZOBAKTERIA INDIGENUS TERHADAP BEBERAPA JENIS KLON ENTRES TANAMAN KARET(*Hevea brasiliensis* Muell.Agr) PADA PEMBIBITAN

Abstrak

Penelitian dilaksanakan di Kebun Percobaan dan Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Pertanian Universitas Andalas dari bulan Oktober 2015 sampai dengan bulan Februari 2016. Tujuan penelitian untuk mendapatkan Rhizobakteria indigenus tanaman karet yang terbaik terhadap pertumbuhan beberapa klon entres bibit karet. Penelitian menggunakan metode percobaan dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial 7 x 3 diulang sebanyak 3 kali, faktor pertama adalah jenis Rhizobakteria (tanpa Rhizobakteria, EPB260, RZtanahPB260, EPB330, RZtanahPB330, EPB340, RZtanahPB340) dan faktor kedua adalah jenis klon entres bibit karet (PB260, IRR112, PB340). Data dianalisis secara statistik dengan uji F pada taraf nyata 5%. Apabila F hitung lebih besar dari F tabel 5%, maka dilanjutkan dengan uji Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf 5%. Parameter yang diamati adalah tinggi tanaman, panjang tunas, diameter batang, diameter tunas, jumlah daun, panjang akar primer, luas daun, bobot segar akar, bobot kering akar, bobot segar tanaman, bobot kering tanaman dan rasio tajuk akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa luas daun bibit karet terbaik pada penggunaan EPB260 dengan klon entres PB260 yaitu 1388 cm². Bobot segar tanaman dan bobot kering tanaman terbaik pada penggunaan RZtanahPB330 dengan klon entres PB260 yaitu 140 g dan 65,43 g, panjang tunas bibit karet terbaik pada penggunaan Rhizobakteria EPB260, RZtanahPB330 dan EPB340 yaitu 33,34 cm, 32,24 cm dan 32,47 cm dan pertumbuhan tanaman, bobot segar akar dan bobot kering akar tanaman karet terbaik jika dilihat secara berurutan pada penggunaan klon PB260 yaitu 44,98 cm, 50,54 g dan 21,83 g.

Kata kunci : *tanaman karet, RAL, klon, entres, indigenus, rhizobakteria*

THE EFFECT OF INDIGENOUS RHIZOBACTERIA ON THE VARIOUS CLONES OF RUBBER PLANTS (*Hevea brasiliensis* Muell.Agr) NURSERY

Abstract

This research was conducted at Andalas University Experimental Station and Microbiology Laboratory. This experiment aimed at getting the best rhizobacteria indigenous of rubber plants to increase the growth of several bud type clones on rubber nursery. This experiment used randomized block design arranged in 7 x 3 x 3 factorial pattern; the first factor was the type of rhizobacteria used (without rhizobacteria, EPB260, RZsoilPB260, EPB330, RZsoilPB330, EPB340, and RZsoilPB340) and the second factor was bud type clones of rubber used (PB260, IRR112, and PB340). The data were analyzed statistically with F test at 5% significant level and continued with Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) at 5% significant level. The parameters used were plant height, shoot length, stem diameter, number of leaf, primer root length, leaf area, fresh root weight, dry root weight, fresh plant weight, dry plant weight, and ratio of root and shoot. The result showed that the best rubber leaf area was shown on EPB260 treatment with bud type PB260 clone (1,388 cm²). The best fresh and dry plant weight was shown on RZsoilPB330 treatment and bud type PB260 clone (140 and 65.43 g). The best shoot length was shown on rhizobacteria EPB260, RZsoilPB330 and EPB340 treatments (33.34, 32.24 and 32.47 cm). The best plant growth, fresh root weight and dry root weight respectively were shown on clone PB260 (44.98, 50.54 and 21.83 g).

Keyword: *bud type, randomized design, clone, indigenous, rhizobacteria, rubber plant*

